

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tahap-tahap yang harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum melakukan penyelesaian masalah yang sedang dibahas. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahap-tahap yang meliputi identifikasi awal, pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil, kesimpulan dan saran, serta diagram alir penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah mencari penjelasan atas suatu fakta atau kejadian yang terjadi, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berlangsung.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di CV. Damaru Mandiri yang terletak di Jalan Wisnuwardhana No.11, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu untuk pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Desember 2015 – Agustus 2016.

3.3 Tahap Penelitian

Pada tahap ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu identifikasi awal, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis dan pembahasan.

3.3.1 Tahap Identifikasi awal

Pada tahap identifikasi awal dilakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi perusahaan dan mendapat gambaran mengenai keseluruhan kondisi awal sistem manajemen mutu dari CV. Damaru Mandiri.

Studi lapangan dapat dilakukan dengan melakukan observasi dan melakukan *interview* kepada pihak-pihak yang terlibat dalam menjalankan sistem manajemen mutu di CV. Damaru Mandiri.

2. Studi literatur

Studi literatur digunakan untuk mempelajari teori dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber literatur berasal dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan perancangan dan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan tujuan mencari permasalahan yang terjadi. Setelah melakukan studi lapangan dan mendapat gambaran jelas permasalahan yang ada, maka peneliti dapat melakukan identifikasi masalah dengan dibantu pembimbing untuk mendapatkan informasi tambahan. Identifikasi masalah pada penelitian meliputi: sistem manajemen mutu yang terdapat dalam perusahaan saat ini serta perbaikan dengan perancangan dan implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 pada CV. Damaru Mandiri.

4. Perumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah, tahap selanjutnya adalah merumuskan masalah yang ada. Perumusan masalah merupakan rincian dari permasalahan yang dikaji dan nantinya akan menunjukkan tujuan dari penelitian ini.

5. Penentuan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Hal ini ditujukan untuk menentukan batasan-batasan yang perlu dalam pengolahan dan analisis hasil pengukuran selanjutnya.

1.3.2 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan informasi yang digunakan untuk mendukung keberlangsungan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan atau pengukuran secara langsung oleh peneliti berupa:

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil pengamatan dan pencatatan secara langsung yang dilakukan selama penelitian. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dengan cara observasi, *interview*, dan kuesioner.

a. Observasi

Pengamatan langsung yang dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dan menganalisis gap kondisi awal dengan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 pada CV. Damaru Mandiri.

b. *Interview*

Dilakukan dengan pihak-pihak yang mengetahui penuh mengenai informasi sistem manajemen mutu CV. Damaru Mandiri yaitu pemilik CV beserta seluruh pekerja dan pihak-pihak yang ikut menjalankan keseluruhan sistem manajemen mutu pada CV. Damaru Mandiri.

c. *Brainstorming*

Brainstorming yaitu kegiatan berdiskusi dan bertukar pikiran dengan pihak yang berkompeten terkait dengan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.

d. Kuesioner

Dilakukan pengisian kuesioner oleh pihak-pihak yang memiliki peran dalam menjalankan sistem manajemen mutu pada CV. Damaru Mandiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa dokumen, *file*, arsip atau catatan-catatan perusahaan, yang meliputi:

a. Data profil CV. Damaru Mandiri.

b. Informasi terkait sistem manajemen mutu CV. Damaru Mandiri.

1.3.3 Tahap Pengolahan Data

Pada penelitian ini, digunakan metode perancangan dan implementasi sistem manajemen mutu yang berdasarkan SMM - ISO 9001:2008 dengan menggunakan analisis gap (*Gap*) untuk mengetahui gap kondisi pada CV. Damaru Mandiri untuk setiap klausul pada ISO 9001:2008. Berikut penjelasan mengenai metode yang digunakan tersebut.

1. Analisis Gap (*Gap*)

Analisis gap dilakukan untuk menilai kondisi awal dari sistem manajemen mutu yang ada pada CV. Damaru Mandiri. Analisis gap akan menilai dan menganalisis seberapa besar gap dari sistem manajemen yang berjalan pada CV. Damaru Mandiri saat ini dengan standar yang harus dipenuhi dalam klausul ISO 9001:2008. Dilakukan wawancara dan diskusi dengan responden yang memiliki kompetensi yang cukup. Penilaian akan dilakukan dengan pemberian bobot atau skor untuk setiap poin pertanyaan mengacu pada klausul ISO 9001:2008.

2. Perancangan Perbaikan *Gap* Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

Pada perancangan Sistem Manajemen Mutu (SMM) - ISO 9001:2008, setelah diketahui besar prosentase gap setiap klausulnya, akan dilakukan langkah perbaikan gap. Perbaikan akan dilakukan pada setiap klausul dengan identifikasi permasalahan dan penyebab yang terjadi pada setiap klausul. Setelah itu, akan dilakukan implementasi dan dokumentasi yang diperlukan untuk memperbaiki nilai gap dari setiap klausul.

1.3.4 Tahap Analisis dan Kesimpulan

Penjelasan secara sistematis mengenai tahapan analisis, pembahasan dan kesimpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis dan pembahasan

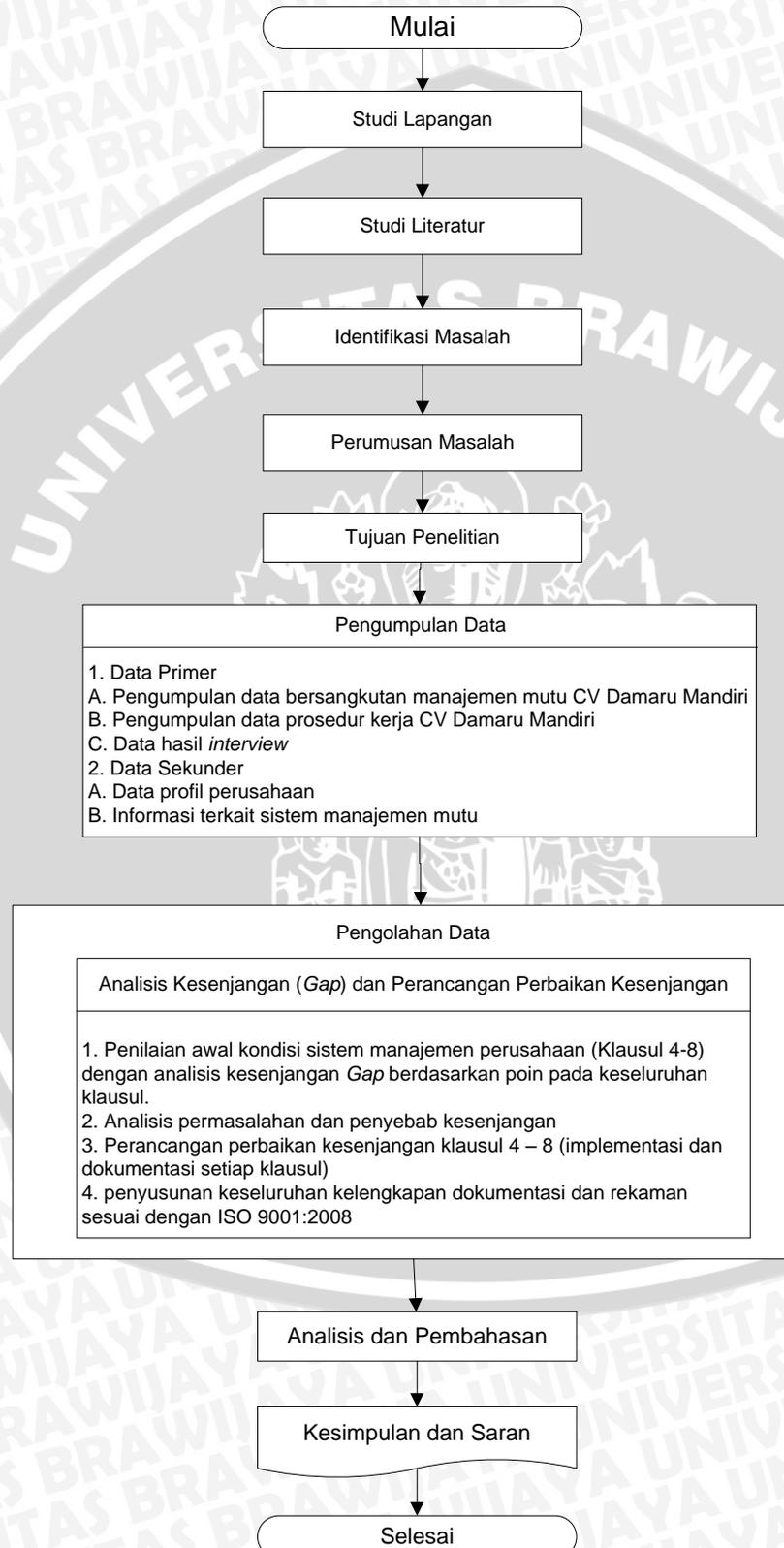
Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh dari tahap sebelumnya, dimana pada tahap ini memberikan pembahasan atau analisis yang lebih mendalam mengenai hasil perancangan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Dengan analisis yang lebih jelas, hasil perancangan, implementasi, dan pemetaan akhir dari Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 diharapkan dapat mempermudah tujuan dari penelitian untuk membawa CV. Damaru Mandiri menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008.

2. Kesimpulan dan Saran

Setelah keseluruhan proses penelitian selesai dilakukan, maka tahapan akhir adalah membuat kesimpulan dari semua proses yang dijalani dengan menuliskan hasil akhir dari penelitian yang menjawab tujuan penelitian di awal. Selain itu juga diberikan saran terkait penelitian apa yang hendaknya dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut dari penelitian yang dilakukan saat ini.

3.4 Diagram Alir Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian digambarkan dalam diagram alir penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.1. Penelitian tahap awal meliputi studi lapangan dan studi pustaka dan diakhiri pada tahap kesimpulan dan saran.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian





Halaman ini sengaja dikosongkan

